

**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Sub Sektor Transportasi dan Logistik Periode 2021-2023**

**Seprianto Zebua, Cahyani Nuswandari**

Universitas Stikubank Semarang (Unisbank)

sepriantozebua@mhs.unisbank.ac.id, cahyani@edu.unisbank.ac.id

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to test the significant influence of company size, leverage and profitability on company value. This research was conducted on Transportation and Logistics companies listed on the IDX for the 2021-2023 period. The approach used in this research is quantitative. The population in this study was 112 companies listed consecutively on the IDX from 2021-2023. Sampling used a purposive sampling method and a sample of 68 companies was obtained. Data analysis techniques used in this research include descriptive analysis, normality test, classical assumption test and research model testing. The results of the hypothesis test show that company size has a negative effect on company value. Leverage has a positive effect on company value. Profitability has no effect on company value*

**Keywords:** *Company Size, Leverage, Profitability, Company Value.*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh signifikansi ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 112 perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI dari tahun 2021-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 68 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik dan pengujian model penelitian. Hasil uji hipotesis diperoleh ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Nilai perusahaan.

**PENDAHULUAN**

Pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat dijual dalam bentuk hutang atau ekuitas disebut pasar modal. Keberadaan Bursa Efek Indonesia sangat penting bagi dunia usaha karena dapat menarik investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan, menghasilkan pendapatan bagi perusahaan yang menggunakannya untuk kegiatan operasional, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020)

Muharramah (2021) Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan dengan mengoptimalkan keuntungan dengan

mempertimbangkan faktor nilai risiko. Nilai ini sangat penting karena menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat mendorong investor untuk menginvestasikan uangnya.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price-to-book ratio* (PBV). Menurut Brigham, E.F. & Houston (2018: 151), *price book value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan relatif yang dapat dihasilkan suatu perusahaan melalui jumlah modal yang diinvestasikan. Tentu saja nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga, suku bunga, dan kondisi fundamental.

Ukuran perusahaan diyakini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini timbul dari total aset perusahaan yang tersedia untuk kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses lebih mudah ke pasar modal. Keunggulan tersebut, yang disoroti oleh Priyastuty (2013) tidak hanya menciptakan peluang positif di pasar modal, namun juga menciptakan persepsi positif di kalangan investor. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat dianggap sebagai faktor yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Sjahrudin, (2023), Kolamban et al., (2020) dan Hidayat & Khotimah, (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan temuan Suwardika (2023) Aru Putra, (2022) dan Wulandari, (2018) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap lain perusahaan.

Perusahaan dapat menggunakan hutang atau modal utang untuk menambah modal dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* meningkatkan akses terhadap sumber daya keuangan dan meningkatkan nilai bisnis. Kredit memungkinkan bisnis untuk berinvestasi dan melakukan ekspansi tanpa harus menyediakan seluruh modalnya sendiri, sehingga memungkinkan pertumbuhan yang lebih besar. Karena pembiayaan utang juga dimungkinkan, *leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan laba atas investasi pemegang saham. Oleh karena itu, hutang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian Suwardika (2023), Sutama & Lisa (2018), dan Angga Pratama (2023) *leverage* terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian Fikriyah & Suwanti (2022), Fikriyah & Suwanti (2022), dan Tri Rahmawati et al. (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal dikenal dengan istilah profitabilitas Sanjaya & Rizky (2018). Tingkat profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilainya dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang tercermin dari laba yang dihasilkannya. Profitabilitas yang tinggi suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola aset perusahaan secara efisien dan efektif untuk menghasilkan keuntungan pada setiap periodenya. Berdasarkan penelitian Rakhman (2021), Suffah, n.d. (2016) dan Indriyani (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian Ananda (2017), Muharramah (2023), dan Ali (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Signal (*Signaling Theory*)**

Menurut Simamora (2024), teori *signaling* menjelaskan persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan. Sinyal masalah adalah informasi yang menggambarkan bagaimana manajemen bermaksud mewujudkan keinginan pemilik. Informasi yang dikirim suatu perusahaan dan diterima dari investor dianalisis terlebih dahulu untuk menentukan apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif atau negatif (Jogiyanto, 2010). Menurut Oktaryani (2018), teori sinyal adalah tindakan yang dilakukan manajemen untuk memberikan petunjuk dan informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan mencerminkan seberapa baik atau buruknya manajemen menjalankan perusahaan. Menurut Susesti & Wahyuningtyas (2022), nilai perusahaan adalah harga saham yang bersedia dibayar investor untuk satu lembar saham suatu perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dan selalu dikaitkan dengan harga sahamnya. Karena valuasi perusahaan yang tinggi, pasar memiliki keyakinan terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospeknya di masa depan. Ketika nilai suatu perusahaan meningkat maka investor merasa aman dan yakin terhadap masa depan perusahaan yang cerah, dan kepercayaan investor pun meningkat.

### **Pengukuran Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat diukur sebagai rasio penilaian harga saham. Menurut Ariyanti & Suwitho (2016), rasio penilaian merupakan angka penting untuk menilai kinerja saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar (*Go Public*). Rasio penilaian dapat menunjukkan seberapa tinggi masyarakat menilai suatu perusahaan, dan investor tertarik untuk membeli saham dengan harga di atas nilai buku. Ada metode yang dapat digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya. Menurut (Ni Luh Ayu, 2016), ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam penggalangan dana dari pasar modal. Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor nilai seperti total aset, penjualan, dan modal.

### **Leverage**

*Leverage* merupakan angka penting yang mencerminkan situasi hutang pada keuangan suatu perusahaan. Menurut Sukarya & Baskara (2019), rasio *leverage* merupakan ukuran seberapa besar uang yang dapat diperoleh suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio *leverage* yang lebih tinggi menunjukkan risiko investasi yang lebih tinggi, dan rasio *leverage* yang lebih rendah menunjukkan risiko utang yang

lebih rendah.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan ukuran yang dapat menunjukkan dampak kombinasi likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap kinerja operasi (Brigham & Houston, 2011). Analisis profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, keuntungan berfungsi sebagai sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman, namun bagi investor, keuntungan merupakan salah satu faktor yang menentukan bagaimana nilai suatu sekuritas berubah (Utami, 2017: 5).

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Penentuan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah keseluruhan perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 terdapat 112 perusahaan. Jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian sebanyak 68 perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

*Price to book value* adalah rasio yang dapat memperlihatkan apakah harga suatu saham yang diperdagangkan di atas (*overvalued*) atau di bawah (*undervalued*) nilai buku saham tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Aset adalah harta kekayaan yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan kegiatan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini dapat memperluas pasar yang akan dicapai.

$$SIZE = \ln (\text{Total Aset})$$

### **Leverage**

Rasio utang terhadap ekuitas (DER) ini menunjukkan hubungan antar jumlah utang jangka panjang dengan modal perusahaan.

$$DER = \text{Total Utang} : \text{Modal sendiri} \times 100\%$$

### **Profitabilitas**

ROA merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berdasarkan dengan tingkat aset tertentu ROA digambarkan sebagai pengembalian perusahaan atas modal yang diinvestasikan pada semua aset.

$$ROA = \text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif sering digunakan untuk menggambarkan data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif

**Tabel 1. Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
SIZE	68	25	33	27,47	1,881
DER	68	0	164	3,31	19,847
ROA	68	-1	1	0,03	0,153
PBV	68	-89	329	97,65	63,591
Valid N (listwise)	68				

Sumber data diolah: SPSS 2024

Tabel menunjukkan sebaran data untuk variabel ukuran perusahaan. Sebaran data menunjukkan nilai minimum 25, nilai maksimum 33 dengan rata-rata 27,47 dan standar deviasi 1,881. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan relatif kecil dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dan minimum. Sementara varians data relatif kecil dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tabel menunjukkan sebaran data untuk variabel *leverage*. Sebaran data menunjukkan nilai minimum 0, nilai maksimum 164 dengan rata-rata 3,31 dan standar deviasinya 19,847. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *leverage* relatif kecil dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dan minimum. Sementara varians data relatif besar dengan melihat nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tabel menunjukkan sebaran data untuk variabel profitabilitas. Sebaran data menunjukkan nilai minimum -1, nilai maksimum 1 dengan rata-rata 0,03 dan standar deviasinya 0,153. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *leverage* relatif kecil dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dan minimum. Sementara varians data relatif besar dengan melihat nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tabel menunjukkan sebaran data untuk variabel nilai perusahaan. Sebaran data menunjukkan nilai minimum -89, nilai maksimum 329 dengan rata-rata 97,65 dan standar deviasinya 63,591. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan relatif besar dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dan minimum. Sementara varians data relatif kecil dengan melihat nilai rata-rata dan standar deviasi.

**Uji Normalitas**

Berikut tabel hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Normalitas Residual**

	N statistic	Skewness		kurtosis	
		Statistic	Std.Error	Statistic	Std. Error
unstandarized Residual	68	0,520	0,291	0,072	0,574
Valid N (listwise)	68				

Tabel di atas menunjukkan hasil uji *Skewness-Kurtosis test* memiliki nilai sebagai berikut, skewness / Std. Error =  $0,520/0,291 = 1,78$  yang artinya residual berdistribusi normal dengan  $1,78 < \pm 1,96$  . sedangkan Kurtosis / Std. Error  $0,72 / 0,574 = 0,12$  yang artinya residual berdistribusi normal dengan  $0,12 < \pm 1,96$  sehingga dapat diasumsikan bahwa normalitas dalam hasil uji Skewness – Kurtosis test terpenuhi.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Berikut ini tabel hasil uji multikoniearitas:

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

Model	Tolerance	VIF
SIZE	0,777	1,287
DER	0,596	1,678
ROA	0,658	1,520

Sumber data diolah : SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance 0,777 dan memiliki nilai VIF 1,287, *leverage* dengan nilai tolerance sebesar 0,596 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,678 dan profitabilitas memiliki nilai tolerance 0,658 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,520. Berdasarkan kriteria uji multikolinieritas dimana nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 0,10$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas.

**Uji Autokorelasi**

Berikut ini tabel hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,692 <sup>a</sup>	0,479	0,455	46,960	1,723

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, DER

b. Dependet Variable: PBV

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Durbin-Watson* memiliki nilai sebesar 1,723 maka nilai du 1,7015 dan hasil dari  $du-4 = 2,2985$  sehingga  $1,7015 < 1,723 < 2,2985$ . Dengan demikian nilai DW lebih besar dari pada batas DU. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Heteroskedasitas**

Berikut ini tabel hasil uji heterokedasitas:

**Tabel 5. Uji Heteroskedasitas**

Model	Unstandardized		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	116,529	58,234		2,001	0,050
SIZE	-2,949	2,141	-0,190	-1,378	0,173
DER	-0,122	0,232	-0,76	-0,482	0,631
ROA	1,459	28,607	0,008	0,051	0,959

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel dapat digunakan untuk mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang melaporkan keuangannya pada periode 2021-2023.

**Uji Model Penelitian**

**Uji Statistik F**

Berikut ini adalah tabel hasil uji statistik F sebagai berikut:

**Tabel 6. Uji Statistik F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	t	Sig.
1 Regression	129799,500	3	43266,500	19,620	0,001
Residual	141137,411	64	2205,272		
Total	270936,911	67			

a. Dependet Variable: PBV

b. Predictors: (Constant),ROA, SIZE, DER

Berdasarkan tabel uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 19,620 dan F tabel 2,75 sehingga  $19,620 > 2,71$  dan memperlihatkan hasil uji statistik dengan signifikansi sebesar 0.001 kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak.

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Berikut ini adalah tabel hasil uji determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7. Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,692 <sup>a</sup>	0,479	0,455	46,960

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, DER

Berdasarkan hasil uji di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,455 artinya bahwa 45,5% nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Sedangkan 54,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Uji Statistik t

Berikut ini adalah tabel hasil uji statistik t

**Tabel 8. Uji statistik t**

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	555,084	94,129		6,003	0,001
SIZE	-17,154	3,460	-0,507	-4,958	0,001
DER	1,744	0,374	0,544	4,658	0,001
ROA	-55,668	46,240	-0,134	-1,204	0,233

a. Dependent Variabel: PBV

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan pengujian variabel independen

1. Ukuran Perusahaan, berdasarkan hasil analisis dalam tabel diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 dinyatakan ditolak, karena nilai koefisien beta berlawanan dengan arah hipotesis
2. *Leverage*, berdasarkan hasil analisis dalam tabel diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 dinyatakan diterima.

3. Profitabilitas, berdasarkan hasil analisis dalam tabel diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,223 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 dinyatakan ditolak.

## **Pembahasan**

### **pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2021-2023, bertentangan dengan hipotesis awal. Teori sinyal membantu menjelaskan hasil ini. Menurut teori sinyal, informasi yang dikirimkan perusahaan ke pasar mempunyai peranan penting ketika investor mengevaluasi perusahaan tersebut. Dalam konteks ini, perusahaan besar dapat mengirimkan sinyal negatif kepada pasar mengenai potensi masalah operasional, kompleksitas manajemen, dan inefisiensi yang mungkin terjadi di perusahaan besar. Perusahaan yang lebih besar sering kali menghadapi tantangan manajemen dan operasional yang lebih besar. Meningkatnya kompleksitas seiring pertumbuhan perusahaan dapat menyebabkan inefisiensi dan peningkatan biaya operasional. Investor yang cerdas dapat menafsirkan ukuran perusahaan sebagai tanda potensi masalah internal yang mungkin tidak terlihat pada perusahaan yang lebih kecil dan lebih fleksibel. Selain itu, perusahaan besar mungkin lambat dalam merespons perubahan pasar, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Hal ini sejalan dengan

### **Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai hipotesis awal, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2021 - 2023. Teori sinyal dapat menjelaskan mengapa *leverage* yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif oleh pasar. Menurut teori sinyal, perusahaan dengan *leverage* tinggi mengkomunikasikan kepada investor bahwa manajemen yakin terhadap prospek pendapatan perusahaan di masa depan. Keputusan untuk menambah utang sering kali dianggap sebagai indikasi bahwa perusahaan mempunyai peluang investasi yang layak dan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar utang tersebut. Selain itu, *leverage* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal, yang juga dapat dilihat sebagai tanda kekuatan finansial dan reputasi yang baik. Perusahaan yang mampu memperoleh pembiayaan utang dengan persyaratan yang menguntungkan menunjukkan bahwa lembaga keuangan mempunyai keyakinan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Kepercayaan ini meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas sektor transportasi dan logistik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada tahun 2021 hingga 2023, bertentangan dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas merupakan indikator penting kinerja perusahaan, faktor-faktor lain mungkin memainkan peran yang lebih besar dalam menentukan nilai perusahaan. Misalnya, dalam industri transportasi dan logistik, aspek-aspek seperti efisiensi operasional, keandalan layanan, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan permintaan pasar dapat berdampak lebih besar terhadap nilai perusahaan dibandingkan profitabilitas saja.

Salah satu penjelasan yang mungkin untuk hasil ini adalah bahwa pasar mungkin mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dianggap lebih relevan ketika menilai suatu perusahaan dalam konteks industri ini. Misalnya, meskipun suatu perusahaan tidak menghasilkan keuntungan yang tinggi, kemungkinan besar perusahaan dengan arus kas yang stabil, jaringan logistik yang berkembang dengan baik, dan kemampuan untuk memberikan layanan yang konsisten akan dinilai lebih tinggi oleh investor. Hal ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan tidak hanya didasarkan pada profitabilitasnya, namun juga pada cara perusahaan mengelola aset dan liabilitasnya, serta reputasinya di pasar.

Selain itu, hasil ini mungkin mencerminkan pandangan bahwa profitabilitas saat ini tidak selalu merupakan indikator kinerja masa depan yang dapat diandalkan, terutama di industri yang sangat bergantung pada faktor eksternal dan perubahan teknologi. Investor cenderung melihat lebih dari sekadar profitabilitas saat ini, namun juga potensi pertumbuhan jangka panjang, inovasi, dan kemampuan perusahaan untuk tetap kompetitif dalam jangka panjang. Meskipun hipotesis awal mengasumsikan bahwa profitabilitas seharusnya mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas mungkin bukan merupakan penentu paling penting dari nilai perusahaan dalam keadaan tertentu.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Yang artinya semakin besar ukuran perusahaan semakin rendah nilai perusahaan tersebut. Hasil ini berlawanan dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Yang artinya semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Yang artinya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak langsung terhadap nilai perusahaan dalam kondisi yang dipertimbangkan. Hasil ini berlawanan dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam memilih perusahaan yang akan berinvestasi. Perusahaan dengan saham manajemen yang tinggi dan anggota dewan independen memiliki nilai pemegang saham yang lebih tinggi.
2. Perusahaan harus mempertimbangkan untuk memanfaatkan pengaruh tersebut untuk berinvestasi dalam memperluas kapasitas operasional, seperti pembelian armada baru atau peningkatan infrastruktur. Investasi ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.
3. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak sampel penelitian dengan menambahkan variabel agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1).
- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(4).
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Ekonomi dan Bisnis, F., & Brawijaya Jl Haryono, U. M. (n.d.). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan food and beverage yang listing di BEI tahun 2010-2013) Harning Priyastuty.
- Fikriyah, U., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh tax avoidance, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Ilmiah, J., & Akuntansi, K. (2022). Profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di BEI. *Jurnal Kompak*, 15(1), 110–121. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348.
- Kolamban, D., Murni, S., & Baramuli, D. (2020). Analysis of the effect of leverage, profitability and company size on firm value in the banking industry registered on the IDX. *Journal of Economics and Business*, 8(3), 174–183.
- Muhammadiyah Jember, U., Ukuran Perusahaan, P., & Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Rizqia Muharramah, D., & Zulman Hakim, M. (n.d.). Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2021. <https://www.idx.co.id/>
- Rakhman Liaw Bun Fa Hafizah Rifiyanti, A. (n.d.). Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.
- Simamora, A. S. R. I. A. Y. (2024). Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- Sjahrudin, H., Jannah, A. N., Dewiyanti, M. U., Saputra, M. H., & Rusni, R. (n.d.). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Suffah, R. (n.d.). Akhmad Riduwan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor food and beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1). <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i01.p16>
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (n.d.). LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21–39.
- Tri Rahmawati, N., Studi, P. S., & Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang, A. (2022). Pengaruh capital intensity, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap

agresivitas pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2).